

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

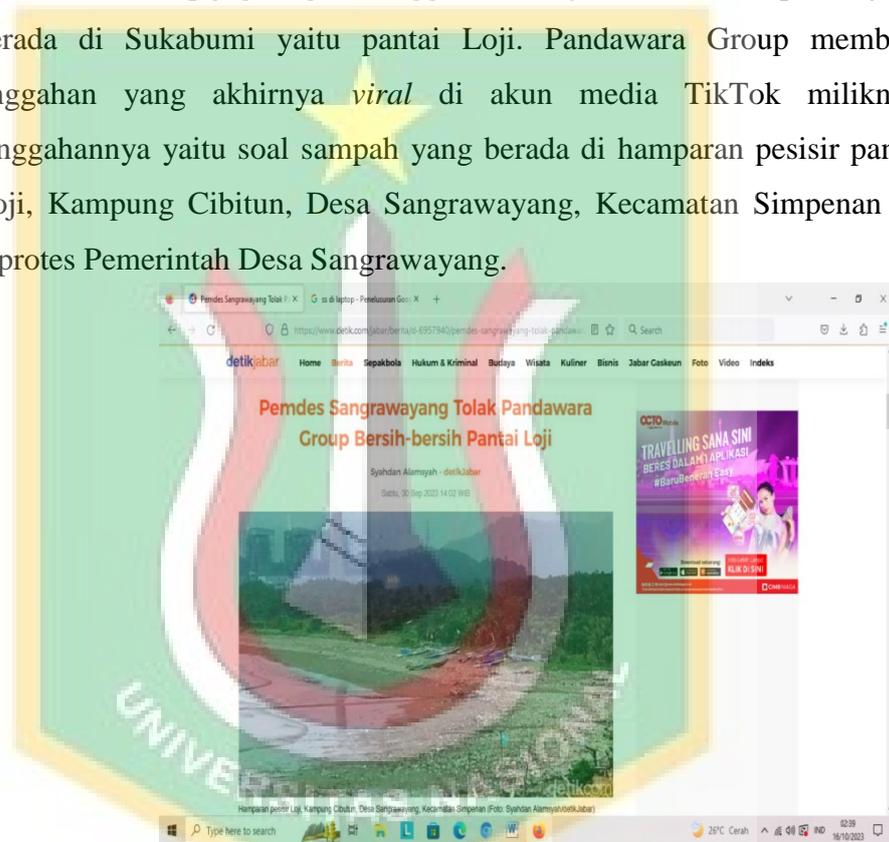
Pandawara Group seringkali menjadi perbincangan dan trending topik di media sosial terkait aksi mereka saat membersihkan sampah. Mereka juga sering membagikan dokumentasi kegiatannya di Youtube, TikTok serta Instagram Pandawara Group. Beranggota lima orang pemuda, yaitu Ikhsan Destian, Gilang Rahma, Muhammad Rifqi, Rafly Pasya, dan Agung Permana. Kelima pemuda tersebut berasal dari Bandung dan sudah saling mengenal semasa SMA dan akhirnya tergabung dalam Pandawara Group pada tahun 2022. Terbentuknya Pandawara terjadi karena keresahan karena daerah tempat tinggal mereka seringkali terdampak banjir yang disebabkan oleh sampah yang menumpuk. Pada awalnya pandawara Group lebih sering melancarkan aksinya di Kota Bandung, yaitu membersihkan selokan dan sungai.



Gambar 1. 1 Berita Dari Media Republika

Pandawara Group, sekelompok pemuda yang kerap memberdayakan masyarakat untuk pembersihan lingkungan, memberikan klarifikasi terkait polemik yang beredar. Belakangan, banyak beredar informasi bahwa Pandawara "lancang" hendak melakukan bersih-bersih di salah satu pantai di Sukabumi (Saubani, 2023).

Pandawara Group juga memiliki tujuan yang besar yaitu, mengajak pemuda-pemudi di Indonesia supaya lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dengan aksi nyata. Tentu saja aksi mereka ditanggapi dengan positif oleh para masyarakat. Contohnya yaitu ketika pandawara membersihkan pantai Sukaraja yang terletak di Lampung. Dalam aksi tersebut pandawara mengajak masyarakat Lampung serta organisasi lingkungan untuk ikut berpartisipasi membersihkan pantai Sukaraja. Dan belum lama ini Pandawara Group juga ingin menggelar aksinya di salah satu pantai yang berada di Sukabumi yaitu pantai Loji. Pandawara Group membuat unggahan yang akhirnya *viral* di akun media TikTok miliknya. Unggahannya yaitu soal sampah yang berada di hamparan pesisir pantai Loji, Kampung Cibitun, Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan itu diprotes Pemerintah Desa Sangrawayang.



Gambar 1. 2 Berita Media Detik.com

Kepala desa sangrawayang, Muhtar mengatakan pihaknya tidak memberikan izin aktivitas membersihkan sampah di wilayahnya. Pada pendapatnya pihak pemerintah seolah tidak dilibatkan dalam inisiasi bersih-bersih tersebut. Pada unggahan kedua perihal pantai Loji, Pandawara Group mengajak masyarakat untuk membersihkan pantai Loji selama dua hari yaitu pada tanggal 6 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023. Dan ajakan tersebut terbuka untuk seluruh masyarakat Sukabumi yang peduli pada lingkungan . (Alamsyah, 2023)

Setiap berita dikemas dengan berbagai teknik dan metode agar menarik untuk dikonsumsi oleh khalayak umum. Istilah ini biasa disebut dengan *framing*. *Framing* berfungsi sebagai ide utama yang dikorelasikan dengan berbagai elemen dalam teks berita yakni kutipan sumber, latar belakang informasi, penggunaan kata atau kalimat tertentu dan didukung dengan gambar dari suatu kejadian yang diangkat. Publik dapat memaknai suatu peristiwa dengan melihat dari perangkat dan tanda yang dituliskan ke dalam teks berita.

Media massa tidak dapat terpisahkan dari suatu kepentingan yang terdapat dibalik media tersebut, khususnya terhadap informasi yang dikandung dalam berita suatu peristiwa. Sehingga terdapat suatu upaya yang terlihat untuk menggiring opini publik melalui suatu isu yang diangkat oleh suatu media. Media massa tentu melakukan penyeleksian dan pengkajian atas isu yang akan dipublikasikan atau bahkan dihilangkan. Media masa mengemas sebuah berita dengan ideologi-ideologi tertentu yang kemudian disajikan kepada masyarakat melalui media cetak, elektronik atau *online*.

Suatu informasi yang ditonjolkan oleh media, tentu terdapat tujuan yang ingin disampaikan, baik komersial, ideologi, maupun politik. Hal ini dilakukan oleh media dalam membingkai berita dengan tujuan mengajak pembaca untuk memberikan opini sesuai dengan yang diharapkan dan dicapai oleh media tersebut, atau yang biasa dikenal dengan istilah *framing*. Berita yang ditampilkan pada setiap lini media masa, merupakan penggalan-penggalan fakta dari peristiwa atau realitas sosial yang dipilih dan diproses secara jurnalistik untuk disajikan dalam bentuk berita.

Dalam memproduksi suatu berita, media memiliki peranan penting dalam menggiring isu di masyarakat dengan menyampaikan arah dan prioritas pemberitaan. Selain marak dipublikasikan berbagai media baik cetak maupun *online*, seakan berlomba-lomba memberikan pandangannya sendiri kepada masyarakat terhadap pemberitaan yang disajikan (Nani Kurniasari, 2015).

Setelah melakukan pengamatan terhadap peristiwa ini, penulis tertarik melakukan analisis berita melalui dua portal media *online* yang pertama Detik.com dan yang kedua yaitu portal media Viva.co.id. karna kedua portal media tersebut kerap menerbitkan perkembangan kasus Pemerintah Desa menolak Pandawara Group Membersihkan Pantai Loji. Akan tetapi dengan sudut pandang serta ciri khas *Framing* dari masing-masing media *online* tersebut. Muatan berita yang dimuat oleh Detik.com dan Viva.co.id memiliki pemberitaan yang berbeda, mulai dari isu yang ditonjolkan hingga intensitas pemberitaannya.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti Bingkai Pemberitaan Pemerintah Desa Menolak Pandawara Group Membersihkan Pantai Loji, Desa Sangrawayang, Kabupaten Sukabumi dengan memakai analisis *framing* pendekatan Robert N. Entman. Alasan penulis menggunakan pendekatan *framing* Robert N. Entman karena ingin mengetahui bagaimana pembingkaiian berita Detik.com dan Viva.co.id melalui isu-isu yang ditonjolkan. Entman menganggap realitas yang menonjol berpeluang besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak. Realitas yang ditonjolkan ini dilakukan dengan berbagai cara, misalnya ditempatkan pada *headline*, pengulangan, pemakaian grafis untuk memperkuat penonjolan, menggunakan label saat menggambarkan seseorang atau peristiwa, generalisasi, dan simplifikasi.

Entman memiliki konsepsi pada *framing* yang terbagi menjadi empat bagian, yaitu *define problems*, *diagnose*, *causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. *Define problem* (pendefinisian masalah) akan menjelaskan bagaimana peristiwa tersebut dilihat. *Diagnose causes* (memperkirakan masalah) berhubungan dengan penyebab dari peristiwa dan masalah yang diangkat. *Make moral judgement* (membuat keputusan moral) akan menjelaskan nilai moral yang digunakan untuk melegitimasi suatu tindakan. *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) akan mengungkapkan penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang diangkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Bingkai Pemberitaan Pemerintah Desa Menolak Pandawara Group Membersihkan Pantai Loji” pada media Detik.com dan viva.co.id

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bingkai pemberitaan yang dilakukan oleh media *online* Detik.com dan Viva.co.id pada fenomena Pemerintah Desa Menolak Pandawara Group Membersihkan Pantai Loji, Desa Sangrawayang, Kabupaten Sukabumi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya ilmu jurnalistik, dan komunikasi sosial khususnya analisis *framing*.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pengelola media dan organisasi maupun Lembaga yang berkaitan dengan jurnalistik. Berguna bagi penonton untuk bisa selektif dalam membaca berita yang ada dan di siarkan di platform media manapun. Bagi para pembuat kebijakan atau pembuat regulasi dibidang jurnalistik, dapat melahirkan peraturan yang berkaitan dengan pemberitaan yang sesuai dengan norma dan etika yang berlaku ditengah masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, kerangka pemikiran, dan model kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data yang digunakan penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penguraian hasil penelitian yang diperoleh beserta pembahasan hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan penjabaran kesimpulan serta saran penelitian yang telah dilakukan.

